

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keuangan syariah telah membuahkan berbagai capaian, dari makin banyaknya produk dan layanan, hingga berkembangnya infrastruktur dan yang mendukung keuangan syariah, dari masyarakat maupun pihak otoritas. Di pasar global, Indonesia termasuk dalam sepuluh besar negara yang memiliki indeks keuangan syariah terbesar di dunia. Pembentukan Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) oleh Kepala Negara, melalui Peraturan Presiden nomor 91 Tahun 2016 dan penyusunan Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) tahun 2018-2024 merupakan bentuk keseriusan pemerintah memajukan ekonomi syariah.

Secara kelembagaan Industri perbankan syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tersebar di berbagai daerah. Pelayanannya dimanfaatkan untuk menggerakkan ekonomi sekitar dan mendukung pelaku UMKM.

PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera atau Bank Syariah BDS merupakan salah satu BPRS yang ada di Yogyakarta, bertempat di Brotokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta. Berdiri sejak tahun 2007, Bank Syariah BDS secara Asset menempati Posisi ke 3 dari 12 BPRS yang ada di Jogjakarta serta sudah mendapat beberapa Infobank Award. Sejak awal kehadirannya, Bank Syariah BDS memberikan pelayanan perbankan kepada masyarakat secara syariah berpegang pada syariat islam. [11]

BPRS BDS sebagai lembaga intermediasi penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dalam hal penghimpunan dana, nasabah dapat menyimpan dana dalam bentuk tabungan atau deposito. BPRS BDS menyediakan berbagai macam produk

tabungan antara lain tabungan sekolah, tabungan haji, tabungan berhadiah, tabungan ukuwah, tabungan investasi terencana dan lain-lain.

BPRS merupakan Perbankan syariah yang bergerak dalam bidang jasa sehingga dalam menjalankan bisnis kualitas pelayanan menjadi prioritas. Covid-19 mengakibatkan banyaknya perubahan dalam hal pelayanan yang diberikan bank kepada nasabah. Prosedur dalam menerima nasabah diperketat antara lain dengan menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik sebagai upaya mencegah penyebaran virus covid-19. Perubahan pelayanan yang dilakukan bank merubah beberapa sistem pelayanan yang awalnya dilakukan secara offline menjadi dilakukan secara online. Dalam pelayanan online terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Keuntungan online antara lain memudahkan pelayanan dengan menjaga jarak tanpa melakukan kontak fisik. Sedangkan kekurangan dari pelayanan secara online adalah nasabah tidak dapat merasakan pengalaman secara langsung berinteraksi seperti saat offline. Pelayanan di BPRS BDS saat ini masih menerapkan sistem offline dimana dalam proses menerima nasabah sepenuhnya masih dilakukan oleh manusia. Nasabah yang datang akan disambut oleh security kemudian diarahkan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan, dibangunlah sebuah aplikasi *Virtual Reality Tour* pada pelayanan PT.BPRS Barokah Dana Sejahtera. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat memudahkan nasabah dalam mengetahui alur pelayanan bank BDS dan menciptakan pengalaman baru menggunakan teknologi *Virtual Reality*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan. Bagaimana membangun aplikasi *Virtual Reality Tour* untuk pelayanan PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera?.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari sudut pandang masalah yang telah ada maka diperlukan suatu batasan masalah agar hasil penelitian lebih maksimal. Batasan masalah dalam proyek akhir

ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan *Unity Engine* sebagai *software* untuk membangun aplikasi *Virtual tour*.
2. Menggunakan metode penelitian MDLC namun tidak melakukan hingga proses distribusi.
3. Menggunakan kamera insta 360 sebagai alat untuk merekam atau memotret lingkungan.
4. Penelitian dilakukan di PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera dalam sector alur pelayanan terhadap nasabah.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun aplikasi *Virtual Reality Tour* pelayanan PT. BPRS Barokah Dana sejahtera.
2. Dapat dijadikan inovasi perkembangan teknologi multimedia di dunia perbankan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : seabgai dasar pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera : dapat memberikan inovasi penguunaan teknologi sebagai sarana promosi pelayanan sehingga meningkatkan daya saing antar bank.
3. Bagi dunia teknologi : sebagai dasar mengembangkan *Virtual Reality* di dunia perbankan.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II**      **TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan studi literatur, dasar-dasar teori yang digunakan, teori yang digunakan dalaah tentang pengertian, metode penelitian, multimedia, aplikasi, dan sebagainya.

**BAB III**     **METODE PENELITIAN**

Berisikan penjelasan objek penelitian, alat dan bahan yang digunakan, alur penelitian. Penjelasan mengenai proses pengerjaan penelitian.

**BAB IV**     **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang tentang hasil penelitian, perancangan aplikasi, serta hasil-hasil dari pembahasan penelitian.

**BAB V**      **PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dikerjakan, dan saran yang berfungsi untuk mengembangkan dan melengkapi sistem yang dibuat.